

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan, keterbatasan, dan sara-saran untuk penelitian selanjutnya. Simpulan diambil berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh pada penelitian ini. Saran penelitian diuraikan dengan harapan para peneliti dapat menindak lanjuti pada penelitian berikutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*. Dengan nilai sigifikan sebesar 0,024. Dapat diartikan berdasarkan *agency theory* bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan diri sendiri. Dengan pertumbuhan perusahaan yang cepat memerlukan peningkatan substansial dalam volume transaksi dan sistem keuangan yang lebih baik perusahaan akan melakukan *auditor switching*. Dengan menggunakan jasa auditor yang berkualitas perusahaan merasa bahwa reputasinya akan lebih baik di masyarakat, khususnya pemegang saham. Sehingga, para pemegang saham akan percaya bahwa kinerja perusahaan semakin baik dan mereka akan tetap berinvestasi pada perusahaan tersebut.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* Dengan nilai sigifikan sebesar 0,183. Pergantian kelas KAP dari *Big four* dikhawatirkan dapat menyebabkan

adanya sentiment negatif dari investor dan kreditur terhadap kualitas pelaporan keuangan dari perusahaan. Sebaliknya, Pergantian kelas KAP ke *Big four* dikhawatirkan dapat menyebabkan tidak adanya kemungkinan untuk mendapatkan opini *unqualified* karena pertimbangan yang lebih baik (Kurniaty, 2014).

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Dengan nilai signifikan sebesar 0,773. Dapat diartikan bahwa perusahaan klien dengan total aset kecil lebih sering melakukan *auditor switching*. Sedangkan perusahaan klien yang besar cenderung tidak melakukan *auditor switching* karena klien yang memiliki total aset yang besar akan memilih untuk mempertahankan auditornya agar kualitas laporan keuangannya tetap terjaga dengan diaudit oleh KAP yang lama yang telah memahami perusahaan kliennya (Kurniaty, 2014).
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Dengan nilai signifikan sebesar 0,830. Dapat diartikan bahwa kondisi keuangan yang sedang memburuk tidak menyebabkan perusahaan melakukan *auditor switching* karena dengan melakukan pergantian auditor perusahaan akan mengeluarkan biaya *Star up* yang lebih tinggi sementara keuangan sedang tidak stabil (Faradila, 2016). Sehingga perusahaan lebih memilih mengurangi biaya dengan menyimpan *fee* audit untuk auditor baru.

5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Dengan nilai signifikan sebesar 0,425. artinya banyaknya jumlah komite audit tidak berpengaruh perusahaan untuk melakukan *Auditor Switching*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Pemilihan objek penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Besarnya nilai koefisien determinasi pada penelitian ini sangat kecil dan Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen yaitu: pertumbuhan perusahaan, reputasi kap, ukuran perusahaan klien, *financial distress*, dan Komite audit.
3. Periode penelitian hanya menggunakan data tahun 2013-2016 saja.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan objek penelitian pada sektor lain seperti perusahaan Jasa, Pertambangan dan Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Nilai Nagelkerke R Square masih kecil yaitu 10,4 % sehingga kurang dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan variabel independen. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah faktor-faktor lain selain pertumbuhan perusahaan, reputasi kap, ukuran perusahaan klien, *financial distress* dan komite audit yang memberikan pengaruh terhadap *auditor switching*.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan data *time series* yang terbaru agar hasil penelitian lebih akurat dan terupdate.